

PT Singleterra Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of June 30, 2018 (unaudited) and
for the six month period then ended*

**PT SINGLETERRA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SINGLETERRA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	 Notes to the Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE, 30 2018 AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Abraham George Pattikawa |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kampung Bali XI No 1, Kampung Bali,
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ronny Alexander Waliry |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kemuning No 27, Jatipulo, Palmerah,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal. | 4. <i>We are responsible for the internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Abraham George Pattikawa

Ronny Alexander Waliry



Ekshibit A

Exhibit A

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30/6/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 5	22.989.688.495	63.987.945.251	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 6	35.824.166.666	34.471.666.666	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2f, 7	217.833.682	115.745.891	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f	-	35.690.671	Other receivables
Persediaan	2h, 8	964.282.087	928.206.096	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 9	966.569.998	284.200.901	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		60.962.540.928	99.823.455.476	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - netto	2j, 10	103.360.301.322	98.401.126.511	Fixed assets - netto
Goodwill	2k, 11	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2s, 14	1.667.696.489	932.059.525	Deferred tax assets
Uang jaminan		31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Total aset tidak lancar		107.118.862.557	101.424.050.782	Total noncurrent assets
TOTAL ASET		168.081.403.485	201.247.506.258	TOTAL ASSETS

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30/6/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2n, 12	419.639.515	231.194.485	Trade payables
Utang lain-lain	2n, 13	2.180.420.086	2.180.420.086	Other payables
Utang pajak	2s, 14	77.223.535	68.042.387	Taxes payable
Uang Muka Pelanggan	2n	44.497.394	7.078.875	Dividend payable
Beban akrual	2n, 15	2.553.737.955	3.910.847.154	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 16	1.744.773.676	3.501.248.530	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		7.020.292.161	9.898.831.517	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 16	17.467.092.652	46.254.649.905	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14	218.750.000	44.722.222	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		17.685.842.652	46.299.372.127	Total non-current liabilities
Total liabilitas		24.706.134.813	56.198.203.644	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham (31 Desember 2016				Rp 100 per share (31 December 2016
Rp 1.000 per saham)				Rp 1,000 per share)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized capital - 5.000.000.000 shares
(31 Desember 2016: 7.971.707 saham)				(31 December 2016: 7,971,707 shares)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-in capital -
1.579.717.070 saham (31 Desember				1,579,717,070 shares (31 December
2016: 7.971.707 saham)	2q, 17	157.971.707.000	157.971.707.000	2016: 7,971,707 shares)
Tambahan modal disetor	2q, 18	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Cadangan investasi jangka pendek	2f, 6, 14	1.367.552.892	353.573.529	Short-term investment reserves
Defisit		(15.350.807.400)	(12.664.325.144)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		143.276.622.725	144.949.125.618	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	98.645.947	100.176.996	Non-controlling interests
Total ekuitas		143.375.268.672	145.049.302.614	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		168.081.403.485	201.247.506.258	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit B

Exhibit B

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018
(TIDAK DIAUDIT)

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30/6/2018 Rp	30/6/2017 Rp	
PENDAPATAN	2r, 19	3.975.599.995	-	REVENUE
BEBAN DEPARTEMEN	2r, 20	(3.987.614.809)	-	DEPARTMENT EXPENSES
LABA KOTOR		(12.014.814)	-	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 21	(3.519.466.396)	(443.212.862)	Administrative expenses
Beban pemasaran	2r	(461.923.255)	-	Marketing expenses
Pendapatan keuangan	2f, 2r, 22	392.652.814	-	Finance income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r	12.608.521	(925.914)	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.588.143.130)	(444.138.776)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAK) PAJAK	2s, 14	899.734.186	-	TAX INCOME (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.688.408.944)	(444.138.776)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek	2f, 6	1.352.500.000	-	Increase in fair value of short-term investments
Beban pajak tangguhan terkait	2s, 14	(338.125.000)	-	Related deferred tax expenses
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		1.014.375.000	-	Total other comprehensive income for the period - after tax
TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.674.033.944)	(444.138.776)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2.686.482.257)	(444.138.776)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1.926.687)	-	Non-controlling interest
Total		(2.688.408.944)	(444.138.776)	Total
TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.672.502.895)	(444.138.776)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1.531.049)	-	Non-controlling interests
Total		(1.674.033.944)	(444.138.776)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	2t, 23	(2)	(6)	BASIC LOSS PER SHARE

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018
(TIDAK DIAUDIT)

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018
(UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan investasi jangka pendek/ Short-term investment reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas (defisiensi modal)/ Total equity (capital deficiency)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2017	7.971.707.000	382.690.000	-	(12.386.340.106)	(4.031.943.106)	-	(4.031.943.106)	Balance as of 01/01/2017
Rugi tahun berjalan			-	(444.138.776)	(444.138.776)	-	(444.138.776)	before restatements
Saldo per 30/06/2017	7.971.707.000	382.690.000	-	(12.830.478.882)	(4.476.081.882)	-	(4.476.081.882)	Balance as of 30/06/2017
Saldo per 01/01/2018	157.971.707.000	(711.829.767)	353.573.529	(12.664.325.144)	144.949.125.618	100.176.996	145.049.302.614	Balance as of 01/01/2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.686.482.257)	(2.686.482.257)	(1.926.687)	(2.688.408.944)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.013.979.363	-	1.013.979.363	395.637	1.014.375.001	Other comprehensive income
Saldo per 30/06/2018	157.971.707.000	(711.829.767)	1.367.552.892	(15.350.807.401)	143.276.622.724	98.645.946	143.375.268.671	Balance as of 30/06/2018

Ekshibit D

Exhibit D

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018
(TIDAK DIAUDIT)

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOW CONSOLIDATED
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2017
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30/6/2018 Rp	30/6/2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.910.930.724	-	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk operasi		(5.125.102.802)	(374.526.816)	Cash paid for operation
Pembayaran pada karyawan		(2.747.650.097)	-	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi		(3.961.822.175)	(374.526.816)	Cash used for operations
Penerimaan bunga		392.652.814	-	Interest Income
Penerimaan lain-lain		48.299.194	-	Other Receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3.520.870.167)	(374.526.816)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(6.933.354.482)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(6.933.354.482)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	16	(30.544.032.107)	-	Payment fot bank loan
Penerimaan utang lain-lain		-	387.500.000	Proceed from other payables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(30.544.032.107)	387.500.000	Net cash provided by financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(40.998.256.756)	12.973.184	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	63.987.945.251	9.385.196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2g, 5	22.989.688.495	22.358.380	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Berdasarkan akta No. 55 tanggal 15 Juni 2017 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan manajemen untuk menyiapkan rencana dan melakukan persiapan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja Perusahaan melalui:

- Perubahan kegiatan usaha Perusahaan menjadi perusahaan investasi;
- Persiapan rencana aksi korporasi Perusahaan berupa peningkatan modal dasar dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), dimana dana yang diperoleh dari hasil PMTHMETD akan digunakan untuk:
 - pembayaran utang Perusahaan
 - akuisisi 99,5% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang memiliki hotel di Surabaya;
 - penambahan investasi Perusahaan pada STMC, dan;
 - penambahan modal kerja Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan yang semula meliputi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated 21 July 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated 3 May 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated 25 May 1976, Supplement No. 389.

Based on notarial deed No. 55 dated 15 June 2017 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to change management to prepare the plan and make preparations in order to improve and increase the Company's performance through:

- *Changing the Company's business activities into an investment company;*
- *Prepare a corporate action plan of the Company in the form of an increase in authorized capital and Additional Capital without Preemptive Rights ("PMTHMETD"), whereby funds obtained from the PMTHMETD proceeds will be used to:*
 - *repay the Company's debt;*
 - *acquired 99.5% shares of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") which owns hotels in Surabaya;*
 - *increase the Company's capital in STMC, and;*
 - *increase the Company's working capital.*

The Company's Articles of Association have been amended several times mostly recently by notarial deed No. 28 dated 17 October 2017 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding increase in paid-up capital and changes in Company's main scope of activities from bandwidth sales and trading service into Investment, services and trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 dated 19 October 2017.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

a. Establishment and general information (Continued)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Wahyudin
Omar Syarif Nasution

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Abraham George Pattikawa
Ronny Alexander Waliry

President Director
Director

Susunan Komite Audit dan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Ketua
Anggota

Omar Syarif Nasution
Lukman Suparman
Franki Septinus

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Ronny Alexander Waliry

Corporate Secretary

Pada akhir periode pelaporan Grup tidak memiliki karyawan tetap. Seluruh karyawan Grup merupakan karyawan kontrak (Catatan 2n).

At the end of the reporting period, the Group has no permanent employees. All of the Group's employees are contract employees (Note 2n).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

On 21 November 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (Catatan 17).

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2018, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham (31 Desember 2016: 7.971.707 saham) (Catatan 17).

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

From 30 December 1983 until 4 May 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since 16 June 1989 until 30 November 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since 19 January 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210.LIST-PENG/BES/1/2007 dated 19 January 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting 1 December 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated 26 November 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On 6 June 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (Note 17).

On 16 November 2017, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share (Note 17).

As of 30 June 2018, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares (31 December 2016: 7,971,707 shares) (Note 17).

The Company has control of the following subsidiary which is domiciled in Indonesia.

Entitas Anak/Subsidiary	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			30/6/2018	30/6/2017	30/6/2018	30/6/2017
					Rp	Rp
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Perhotelan/ Hospitality	2017	99,92%	-	141.175.625.003	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup

d. The Group's structure

Perusahaan efektif mengakuisisi entitas anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 4).

The Company has effectively acquired its subsidiary on 11 December 2017 (Note 4).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd.

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 2d).

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statements
(Continued)**

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of
the consolidated financial statements
(Continued)**

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2018

Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after 1 January 2018 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
the consolidated financial statements
(Continued)**

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan" - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative" - Amendment to PSAK 46 "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective on or after 1 January 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"
- Amandemen PSAK no.71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"
- Amendments to PSAK no.71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang asing dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

	29/6/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.404	13.548	U.S. Dollar (US\$)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign currency translation (Continued)

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir tahun.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia dijual. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

At the end of reporting period, the Group has loans and receivables and available-for-sale financial assets. The Company's accounting policy for such categories are as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek (Catatan 6).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial assets (Continued)

Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve. On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

As of 30 June 2018, available-for-sale financial assets of the Group are short-term investments (Note 6).

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

i. Biaya dibayar dimuka

i. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	4	Equipment and tools
Inventaris dan peralatan kantor	4	Inventory and office equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Notes 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Goodwill (Lanjutan)

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasian terpendung dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Goodwill (Continued)

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

**m. Impairment of non-financial assets
(excluding inventories and deferred tax
assets)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

An impairment loss is recognised in profit or loss immediately. Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Liabilitas keuangan

n. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) financial liability at amortised cost (ii) financial liability at fair value through profit or loss.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, advance from customer, accrued expenses and long-term loans.

o. Provisi dan kontinjensi

o. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

o. Provisions and contingencies (Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b, seluruh karyawan Grup merupakan karyawan kontrak, oleh karena itu imbalan kerja sesuai dengan PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak diperhitungkan dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

As disclosed in Note 1b, all of the Group's employees are contract employees, therefore employee benefits in accordance with PSAK 24 regarding "Employee Benefits" are not calculated and recorded in the consolidated financial statements at the end of the reporting period.

p. Sewa

p. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

q. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Instrumen ekuitas (Lanjutan)

q. Equity instrument (Continued)

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers.. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Perusahaan mengakui aset pengampunan pajak sebesar biaya perolehan berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deem cost* dan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

*The Company recognises a tax amnesty asset at acquisition cost based on letter of tax amnesty statement. The acquisition cost of tax amnesty is *deem cost* and becomes the basis for the Company in making the measurement after initial recognition. Tax amnesty liability is recognized at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle liabilities directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (Continued)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor di ekuitas dan menyajikan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan akan mereklasifikasi aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak.

The Company recognises the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities as additional paid-in capital in equity section and presents tax amnesty assets and tax amnesty liabilities separately from the other assets and liabilities in the statement of financial position. The Company will reclassify the tax amnesty assets and tax amnesty liabilities, previously presented separately, into similar assets and liabilities items, when the Company measures back such tax amnesty assets and tax amnesty liabilities at fair value. The ransom paid is recognized in profit or loss on the basis of a letter of tax amnesty statement.

t. Rugi per saham dasar

t. Basic loss per share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing loss for the period attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi suatu pos kepada level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments made in applying accounting policies, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 27. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 27. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada (Catatan 2f dan 2n).

The Group determination the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Notes 2f and 2n).

Kerugian penurunan nilai piutang

Impairment losses of receivables

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 7.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Kerugian penurunan nilai persediaan

Impairment losses of inventories

Perusahaan melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The Company provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damages, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10.

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 10.

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

4. KOMBINASI BISNIS

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,5% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan STMC sejak 1 Desember 2017 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Desember 2017 dan 11 Desember 2017.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi STMC, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2017 sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 2 dated 11 December 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price Rp 22 billion.

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.5% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of STMC starting 1 December 2017 since there are no significant transaction between 1 December 2017 and 11 December 2017.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of STMC, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2017 as follow:

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value</i> <i>recognised on</i> <i>acquisition date</i> Rp	
Kas dan setara kas	12.831.633.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	81.408.051	Trade receivables
Aset lancar lainnya	1.140.527.494	Others current assets
Aset tetap	97.457.785.625	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	905.334.794	Other non-current assets
Utang usaha	(274.911.582)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(42.348.717.141)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(49.752.522.942)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	20.040.537.944	Net assets at acquisition date
Kepentingan non-pengendali	(100.202.690)	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari akuisisi	2.059.664.746	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	22.000.000.000	Total consideration paid
Kas dan setara kas	12.831.633.645	Cash and cash equivalents
Penyelesaian melalui pembayaran tunai	(22.000.000.000)	Settlement with cash payment
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	9.168.366.355	Net cash flow in from acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest.

Nilai tercatat aset tetap yang merupakan bangunan hotel dicatat sebesar nilai pasar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan tanggal 14 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Agus Shoimuddin dan penambahan aset tetap dari 1 Juli 2017 sampai dengan 30 November 2017 berdasarkan estimasi terbaik manajemen untuk nilai wajar atas aset tetap tersebut.

The carrying value of fixed assets which mainly consists of hotel building are recorded at market value for the purpose of preparation of financial statements which was the result of the valuation of the assets by KJPP Yanuar Bey & Partners dated 14 August 2017 signed by Agus Shoimuddin and addition of fixed assets from 1 July 2017 until 30 November 2017 based on the best estimate of the management for fair value of fixed assets.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,95% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

On 4 September 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.95% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30/06/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Kas	27.564.000	38.276.600	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CCB Indonesia Tbk	297.096.169	35.076.266.128	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.014.757.126	13.514.350.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Indonesia Tbk	190.050.185	1.731.447.191	PT Bank Mandiri (Persero) Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	141.840.433		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	25.919.295		PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	900.000		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total bank	11.670.563.208	50.322.064.252	Total banks
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah			Cash equivalent - time deposits - Rupiah
PT Bank CCB Indonesia Tbk	4.614.924.191	4.500.000.000	PT Bank CCB Indonesia Tbk
BTPN Syariah	3.597.250.655	4.127.604.399	BTPN Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	3.079.386.441	3.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Victoria		2.000.000.000	PT Bank Victoria
Total deposito berjangka	11.291.561.287	13.627.604.399	Total time deposits
Total	22.989.688.495	63.987.945.251	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 6,25% - 6,50% (31 Desember 2017: 6,50% - 7,25%).

The annual interest rates of time deposits range at 6.25% - 6.50% (31 Desember 2017: 6.50% - 7.25%).

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) sebesar Rp 142 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan penebusan atas KPD senilai Rp 128 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2017, STMC, entitas anak dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 20 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 34.471.666.666 dan Grup mengakui keuntungan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 471.666.666 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2018, nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 35.824.166.666 dan Grup mengakui keuntungan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp1.352.500.000 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dalam penghasilan komprehensif lain.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On 15 November 2017, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement (KPD) amounting to Rp 142 billion. Period of fund management is for 1 year, with fund management fee of 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed. On 8 December 2017, the Company has redeemed the KPD amounting to Rp 128 billion.

On 11 December 2017, STMC, a subsidiary, and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 20 billion. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of 31 December 2017, the fair value of short-term investments amounted to Rp 34,471,666,666 and Group recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp 471,666,666 for year ended 31 December 2017 in other comprehensive income.

As of 30 June 2018, the fair value of short-term investments amounted to Rp 35,824,166,666 and Group recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp1,352,500,000 for period ended 30 June 2018 in other comprehensive income.

7. PIUTANG USAHA

	30/06/2018
	Rp
Pihak ketiga	
City ledger	207.161.042
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.672.640
Total	217.833.682

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2017	
	Rp	
Third parties		
City ledger	72.085.925	
Others (each below 5% of total)	43.659.966	
Total	115.745.891	Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30/06/2018
	Rp
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	72.444.484
31 - 60 hari	123.338.348
Lebih dari 60 hari	22.050.850
Total	217.833.682

Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada 30 Juni 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	31/12/2017	
	Rp	Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		More than 60 days
		Total
	111.669.891	
	4.076.000	
	-	
	115.745.891	

Based on a review of the status of each individual receivable at 30 June 2018, the Company's management decided to not provide allowance for impairment losses.

8. PERSEDIAAN

	30/06/2018
	Rp
Perlengkapan hotel	905.199.311
Makanan	56.301.746
Minuman	2.781.030
Total	964.282.087

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

8. INVENTORIES

	31/12/2017	
	Rp	
		Hotel supplies
		Food
		Beverage
		Total
	898.674.236	
	28.150.895	
	1.380.965	
	928.206.096	

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus there is no need to provide allowance for impairment losses.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30/06/2018
	Rp
Asuransi	764.631.973
Uang muka ke pemasok	56.047.617
TV Kabel	54.757.750
Uang muka sewa	-
Internet	30.026.968
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	61.105.690
Total	966.569.998

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2017	
	Rp	
		Insurance
		Advance to suppliers
		Cable TV
		Advance for rent
		Internet
		Others (each below 5% of total)
		Total
	13.753.835	
	162.260.775	
	13.750.000	
	62.040.000	
	30.006.000	
	2.390.291	
	284.200.901	

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30/06/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	16.483.214.863	4.576.541.490		60.879.315.379	81.939.071.732	Building
Perlengkapan dan perabot	1.682.266.663	2.356.812.992		18.809.004.094	22.848.083.749	Equipment and tools
Kendaraan	1.134.885.000				1.134.885.000	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000				33.410.000	Inventory and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.688.319.473			(79.688.319.473)	-	Construction in progress
Total	99.022.095.999	6.933.354.482	-	-	105.955.450.481	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	331.206.396	1.210.352.493			1.541.558.889	Building
Perlengkapan dan perabot	175.236.111	594.146.860			769.382.971	Equipment and tools
Kendaraan	111.742.813	165.504.066	-		277.246.879	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	2.784.168	4.176.252	-	-	6.960.420	Inventory and office equipment
Total	620.969.488	1.974.179.671	-	-	2.595.149.159	Total
Nilai tercatat	98.401.126.511				103.360.301.322	Net carrying value

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	-	-	16.483.214.863	16.483.214.863	Building
Perlengkapan dan perabot	-	-	-	1.682.266.663	1.682.266.663	Equipment and tools
Kendaraan	-	-	-	1.134.885.000	1.134.885.000	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	-	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1.037.646.993	-	78.650.672.480	79.688.319.473	Construction in progress
Total	-	1.071.056.993	-	97.951.039.006	99.022.095.999	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	66.241.279		264.965.117	331.206.396	Building
Perlengkapan dan perabot	-	35.047.222		140.188.889	175.236.111	Equipment and tools
Kendaraan	-	23.643.438	-	88.099.375	111.742.813	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	-	2.784.168	-	-	2.784.168	Inventory and office equipment
Total	-	127.716.107	-	493.253.381	620.969.488	Total
Nilai tercatat	-				98.401.126.511	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	30/06/18	31/12/17	
	Rp	Rp	
Beban departemen (Catatan 20)	1,601,919,070	101,288,501	Department expenses (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	372,260,601	26,427,606	Administrative expenses (Note 21)
Total	1,974,179,671	127,716,107	Total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Biaya pinjaman dikapitalisasikan sebesar Rp1.263.882.647 (31 Desember 2017: Rp273.125.000) untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

The borrowing cost capitalized amounting to Rp1,263,882,647 (31 Desember 2017: Rp273,125,000) for the period ended 30 June 2018.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

11. GOODWILL

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

2017

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan

5% - 6%
10%

Discount rate
The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

12. UTANG USAHA

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	76.224.766	-
Apel Jaya	62.287.700	23.184.050
PT Labari Sehat Perkasa	27.491.794	-
PT Autiga Agro Total	25.082.332	-
PT Danika Putra Mandiri	19.526.000	-
CV Rizky Jaya	15.092.500	12.425.700
PT Riung Karsa Buana	15.255.000	-
PT Maruwi Hutama Perkasa	11.224.401	-
PT Sukanda Jaya	10.267.264	-
PT Massindo Solaris Nusantara		57.885.127
St. Yves		14.607.500
PT Pilar Rekayasa Muda		14.234.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	157.187.758	108.858.108
Total	419.639.515	231.194.485

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. TRADE PAYABLES

	Third parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Apel Jaya	Apel Jaya
PT Labari Sehat Perkasa	PT Labari Sehat Perkasa
PT Autiga Agro Total	PT Autiga Agro Total
PT Danika Putra Mandiri	PT Danika Putra Mandiri
CV Rizky Jaya	CV Rizky Jaya
PT Riung Karsa Buana	PT Riung Karsa Buana
PT Maruwi Hutama Perkasa	PT Maruwi Hutama Perkasa
PT Sukanda Jaya	PT Sukanda Jaya
PT Massindo Solaris Nusantara	PT Massindo Solaris Nusantara
St. Yves	St. Yves
PT Pilar Rekayasa Muda	PT Pilar Rekayasa Muda
Others (each below 5% of total)	Others (each below 5% of total)
Total	Total

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan pinjaman sementara yang diterima dari pihak ketiga atau biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak ketiga. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti dengan rincian sebagai berikut:

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Berkshire Global Pratama	1.942.277.303	1.942.277.303
PT Sprint	194.896.783	194.896.783
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	43.246.000	43.246.000
Total	2.180.420.086	2.180.420.086

Nilai wajar utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

13. OTHER PAYABLES

These accounts mainly represent temporary loans received from third parties or the Company's expenses that were paid in advance by the third parties. Other payables are not subject to interest, without guarantee and fixed repayment schedules with the details as follows:

	Third parties
PT Berkshire Global Pratama	PT Berkshire Global Pratama
PT Sprint	PT Sprint
Others (each below 5% of total)	Others (each below 5% of total)
Total	Total

The fair values of other payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

14. PERPAJAKAN**a. Pengampunan pajak**

Pada 3 November 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 pada SPH. Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 23 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset secara terpisah sebagai aset pengampunan pajak dan akan mereklasifikasi aset tersebut pada kas dan bank. Perusahaan juga mengakui konsekuensi pajak untuk menghapus akumulasi rugi pajak sebesar Rp 5.977.096.004.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan telah menyetorkan aset pengampunan pajak ke bank dan menyajikannya dalam akun kas dan setara kas.

b. Utang pajak

	30/6/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pajak pembangunan 1	43,611,197	58,297,643	Development tax 1
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	33,008,266	5,313,007	Acticle 21
Pasal 23	220,561	1,535,672	Acticle 23
Pasal 4 ayat 2	383,511	2,896,065	Acticle 4 paragraph 2
Total	77,223,535	68,042,387	Total

c. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	30/06/18	30/06/17	
	Rp	Rp	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	899.734.186	-	Deferred tax
Total	899.734.186	-	Total

14. TAXATION**a. Tax amnesty**

On 3 November 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported cash assets amounting to Rp 100,000,000 in SPH. The Company has received the Certificate of Tax dated 23 November 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office of DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the asset separately under the tax amnesty asset and such assets will be reclassified to cash and bank. The Company also recognizes the tax consequences to write-off the accumulated tax losses amounting to Rp 5,977,096,004.

On 14 July 2017, the Company has deposited tax amnesty assets to bank and presented them in cash and cash equivalents accounts.

b. Taxes payable

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**c. Pajak penghasilan (Lanjutan)**Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi pajak sebagai berikut:

	30/06/18	30/06/17
	Rp	Rp
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(3.588.143.130)	(444.138.776)
Rugi sebelum pajak - entitas anak	(3.297.110.661)	-
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(291.032.469)	(444.138.776)
Penyesuaian		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.811.476)	-
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	300.843.945	-
Rugi pajak tahun berjalan	-	(444.138.776)
Akumulasi rugi pajak periode sebelumnya	-	(216.105.124)
Akumulasi rugi pajak pada akhir periode	-	(660.243.900)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)**c. Tax income (Continued)**Current tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss are as follow :

	30/06/18	30/06/17
	Rp	Rp
Consolidated loss before tax	(3.588.143.130)	(444.138.776)
Loss before tax of the subsidiary	(3.297.110.661)	-
Loss before tax of the Company	(291.032.469)	(444.138.776)
Corrections		
Interest income subjected to final tax	(9.811.476)	-
Non-deductible expenses	300.843.945	-
Tax loss for the year	-	(444.138.776)
Accumulated tax loss previous period	-	(216.105.124)
Accumulated tax losses at the end of the period	-	(660.243.900)

Deferred tax

The Group's deferred tax assets (liability) are as follows:

	01/01/2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	30/06/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cadangan investasi jangka pendek	(117.916.666)	-	(338.125.000)	-	(456.041.666)	Short-term investment reserves
Akumulasi rugi pajak	1.005.253.969	899.734.186	-	-	1.904.988.155	Accumulated tax loss
Total	887.337.303	899.734.186	(338.125.000)	-	1.448.946.489	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	1.667.696.489	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	(218.750.000)	Deferred tax liabilities

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**14. TAXATION (Continued)****c. Pajak penghasilan (Lanjutan)****c. Tax income (Continued)**

		Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	
	01/01/2017 Rp				31/12/2017 Rp
Cadangan investasi jangka pendek	-	-	(117.916.666)	-	(117.916.666)
Akumulasi rugi pajak	-	99.919.175	-	905.334.794	1.005.253.969
Total	-	99.919.175	(117.916.666)	905.334.794	887.337.303
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	-			932.059.525	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-			(44.722.222)	Deferred tax liabilities

Pada tahun 2017, aset pajak tangguhan atas rugi pajak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, terkait dengan manajemen berkeyakinan laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

In 2017, the deferred tax asset arising from tax losses was recognized in the consolidated financial statements due to management believes the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	30/06/18 Rp	30/06/17 Rp	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(291.032.469)	(444.138.776)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	72.758.117	111.034.694	Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		-	Income subject to final tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(72.758.117)	(111.034.694)	Non-deductible expenses
Rugi pajak tidak diakui		-	Unrecognized tax losses
Penghasilan (beban) pajak	-	-	Tax income (expense)

d. Administrasi pajak**d. Tax administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

15. BEBAN AKRUAL

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Gaji	1.736.700.716	1.736.700.716
Tenaga ahli	452.131.921	1.678.037.370
Sewa	191.207.500	191.207.500
Cadangan kerusakan dan kerugian	127.654.484	10.162.437
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	46.043.334	294.739.131
Total	2.553.737.955	3.910.847.154

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

15. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2017	
	Rp	
Salary	1.736.700.716	
Professional fee	1.678.037.370	
Rent	191.207.500	
Loss and breakage reserve	10.162.437	
Others (each below 5% of total)	294.739.131	
Total	3.910.847.154	

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	19.455.967.893	50.000.000.000
Biaya transaksi belum diamortisasi	(244.101.565)	(244.101.565)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.744.773.676)	(3.501.248.530)
Bagian jangka panjang	17.467.092.652	46.254.649.905

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Tidak lebih dari satu tahun	1.744.773.676	3.501.248.530
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	9.125.728.120	28.679.745.454
Lebih dari lima tahun	8.585.466.097	17.819.006.016
Total	19.455.967.893	50.000.000.000

PT Bank Windu Kentjana International (CCB Indonesia)

Pada tanggal 12 Oktober 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

16. LONG-TERM LOANS

	31/12/2017	
	Rp	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	50.000.000.000	
Unamortized transaction cost	(244.101.565)	
Current portion	(3.501.248.530)	
Long-term portion	46.254.649.905	

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2017	
	Rp	
Not later than one year	3.501.248.530	
Later than one year and not later than five years	28.679.745.454	
Later than five years	17.819.006.016	
Total	50.000.000.000	

PT Bank Windu Kentjana International (CCB Indonesia)

On 12 October 2016, a subsidiary obtained credit facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which is divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

- KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *mechanical, electrical and plumbing* (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *air conditioner* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

- KI 1 plafond amounting to Rp 37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya.
- KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and plumbing (MEP) work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya.
- KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which used for financing the air conditioner work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

The credit facility will due on 12 March 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.

Atas perolehan fasilitas kredit ini, dijaminkan:

Upon the acquisition of this credit, it is pledged as follow:

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m2.
- *Corporate Guarantee* dan *Top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- *Cessie* Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)
- Gadaai saham dari seluruh pemegang saham STMC

- Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m2.
- Corporate Guarantee and Top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri
- Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)
- Pawn of shares from all STMC shareholders.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

17. MODAL SAHAM

Berikut ini susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock
		%	Rp
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	1.500.000.000	94,95%	150.000.000.000
	79.717.070	5,05%	7.971.707.000
Total/Total	1.579.717.070	100,00%	157.971.707.000
31/12/2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock
		%	Rp
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	1.500.000.000	94,95%	150.000.000.000
	79.717.070	5,05%	7.971.707.000
Total/Total	1.579.717.070	100,00%	157.971.707.000

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 21 April 2009 dari Andalia Farida, SH. M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pada tanggal 6 Juni 2017 perubahan nilai nominal saham telah dilaksanakan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 9 Januari 2017, Singer (Indonesia) B.V.- Netherlands diwakili oleh Mr. Jacob Jan Willen Budding sebagai Likuidator telah melakukan likuidasi atas Singer (Indonesia) B.V. dan membuat Kesepakatan Jual Beli Saham dengan Polaris Liquid Investments Ltd. Singer (Indonesia) B.V., akan menjual 5.420.949 saham miliknya di PT Singleterra Tbk, atau 68% dari total modal saham Perusahaan.

Kesepakatan Jual Beli Saham antara Polaris Liquid Investments Ltd. dan Singer (Indonesia) B.V., telah dieksekusi pada tanggal 9 Januari 2017 dan Polaris Liquid Investments Ltd. telah tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 6 Juni 2017.

17. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau: 30/06/2018

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock
		%	Rp
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	1.500.000.000	94,95%	150.000.000.000
	79.717.070	5,05%	7.971.707.000
Total/Total	1.579.717.070	100,00%	157.971.707.000
31/12/2017			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock
		%	Rp
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	1.500.000.000	94,95%	150.000.000.000
	79.717.070	5,05%	7.971.707.000
Total/Total	1.579.717.070	100,00%	157.971.707.000

Based on notarial deed No. 4 dated 21 April 2009 from Andalia Farida, SH. M.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to change the par value of shares of the Company from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. On 6 June 2017, the change of par value of shares has been executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

On 9 January 2017, Singer (Indonesia) B.V.- Netherlands was represented by Mr. Jacob Jan Willem Budding as Liquidator has liquidated up Singer (Indonesia) B.V and made Sale and Purchase Agreement with Polaris Liquid Investments Ltd. Singer (Indonesia) B.V. will sell 5,420,949 shares ownership in PT Singleterra Tbk or equal to 68% of the total share capital the Company.

The Sale and Purchase Agreement between Polaris Liquid Investments Ltd. and Singer (Indonesia) B.V. has been executed on 9 January 2017 and Polaris Liquid Investments Ltd. has been recorded as shareholder of the Company based on Register of Shareholders the Company at 6 June 2017.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 7.971.707.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0021705.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 16 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 7.971.707.000 menjadi Rp 157.971.707.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Atrium Asia Investment Management Pte Ltd sebanyak 1.500.000.000 saham atau equivalent sebesar Rp 150 miliar. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0191445 tanggal 16 November 2017. Setoran modal tersebut diterima dalam bentuk mata uang asing sehingga terdapat selisih kurs mata uang asing atas setoran modal.

17. SHARE CAPITAL (Lanjutan)

Based on notarial deed No. 28 dated 17 October 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp 7,971,707,000 to Rp 500,000,000,000. This change has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No.AHU-0021705.AH.01.02.Tahun 2017 dated 19 October 2017.

Based on notarial deed No. 9 dated 16 November 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the issued and paid in capital of the Company from Rp 7,971,707,000 to Rp 157,971,707,000, taken entirely by Atrium Asia Investment Management Pte Ltd of 1,500,000,000 shares or equivalent of Rp 150 billion. This notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0191445 dated 16 November 2017. Such paid in capital was received in foreign currency, therefore it arised the foreign exchange difference on paid in capital.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000
Total	<u>(711.829.767)</u>	<u>(711.829.767)</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Right issue costs (Note 1c)
 Foreign exchange difference on paid-in capital
 Share premium of public offering
 Tax amnesty
 Total

19. PENDAPATAN

	30/06/2018
	Rp
Kamar	2.346.499.156
Makanan dan minuman	1.581.442.193
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	47.658.646
Total	<u>3.975.599.995</u>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari binatang, spa, pusat bisnis dan transportasi.

19. REVENUE

	30/06/2017
	Rp
Room	-
Food and beverages	-
Others (each below 5% of total)	-
Total	<u>-</u>

Other revenue represents revenue earned from laundry, spa, business center and transportation.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

20. BEBAN DEPARTEMEN

	30/06/2018
	Rp
Beban pokok penjualan	
Makanan	511.384.888
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	5.844.994
Sub-total	517.229.882
Beban departementalisasi lainnya:	
Gaji dan tunjangan	1.219.860.179
Penyusutan (Catatan 10)	1.601.919.070
Kamar	307.817.553
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	340.788.125
Sub-total	3.470.384.927
Total	3.987.614.809

20. DEPARTMENT EXPENSES

	30/06/2017
	Rp
Cost of goods sold	
Food	-
Others (each below 5% of total)	-
Sub-total	-
Other department expenses:	
Salary and allowances	-
Depreciation (Note 10)	-
Room	-
Others (each below 5% of total)	-
Sub-total	-
Total	-

21. BEBAN ADMINISTRASI

	30/06/2018
	Rp
Gaji, upah dan tunjangan	1.335.166.921
Beban kantor	645.233.721
Telepon, listrik, air dan internet	553.450.265
Biaya manajemen	300.000.000
Sewa	127.710.000
Tenaga ahli	84.825.000
Biaya administrasi	14.750.000
Penyusutan (Catatan 10)	372.260.601
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	86.069.888
Total	3.519.466.396

21. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30/06/2017
	Rp
Salary, bonus and allowance	-
Office expenses	27.790.000
Telephone, electricity, water and internet	30.371.000
Management fee	-
Rental	-
Professional fee	260.100.000
Administration fee	86.000.000
Depreciation (Note 10)	-
Others (each below 5% of total)	38.951.862
Total	443.212.862

22. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan investasi jangka pendek dan bunga dari deposito berjangka.

22. FINANCE INCOME

This account represents financing income from short-term investments and interest of time deposit.

23. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

23. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	30/06/2018
	Rp
Rugi tahun berjalan	(2.686.482.256)
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070
Rugi per saham dasar	(2)

	30/06/2017
	Rp
Loss for the year	(444.138.776)
Total weighted-average number of ordinary shares	79.717.070
Basic loss per share	(6)

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

Nature of relationship

- a. Sejak 16 November 2017, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan
- b. Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

- a. Starting 16 November 2017, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd represents the majority shareholder of the Company.
- b. The Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaction with related parties

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018, Entitas anak memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp609.849.347.

For the period ended 30 June 2018, the Subsidiary has provided compensation to the Board of Directors and Commissioners amounting of Rp609,849.347.

25. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

25. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMN-STMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, STMC, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara (DMN) untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel.

- a. Based on agreement No. 057/DMN-STMC/BOT/KP/VIII/15 dated 3 August 2015, STMC, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara (DMN) to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture.

Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, terhitung sejak masa *grace period* (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir tanggal 2 Agustus 2018) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.

The agreement has a term of 30 years, starting from the grace period (3 years since the signing of the agreement and will expire on 2 August 2018) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1 % for the 1st year until 5th year and increase 1 % every 5 years up to 5 % on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.

- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC, entitas anak diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari *Base Management Fee* sebesar 1% dari total pendapatan kotor dan *Incentive Fee* sebesar 8% dari laba kotor operasional. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan *Base Management Fee* dan *Incentive Fee* tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal *soft opening* hotel

- b. Based on agreement dated 2 November 2015, STMC, a subsidiary, are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income and Incentive Fee of 8% of gross operating profit. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

b. Kelompok instrumen keuangan

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Aset keuangan		
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	35.824.166.666	34.471.666.666
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Bank dan setara kas	22.962.124.495	63.949.668.651
Piutang usaha	217.833.682	115.745.891
Piutang lain-lain	-	35.690.671
Uang jaminan	31.200.000	31.200.000
Total	59.035.324.843	98.603.971.879
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	419.639.515	231.194.485
Utang lain-lain	2.352.571.965	2.187.498.961
Beban akrual	2.426.083.471	3.910.847.154
Pinjaman bank jangka panjang	19.211.866.328	49.755.898.435
Total	24.410.161.279	56.085.439.035

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk,. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Categories of financial instruments

	30/06/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Financial assets		
<u>Available-for-sale financial assets</u>	35.824.166.666	34.471.666.666
<u>Loans and receivables</u>		
Cash in banks and cash equivalent	22.962.124.495	63.949.668.651
Trade receivables	217.833.682	115.745.891
Other receivables	-	35.690.671
Refundable deposit	31.200.000	31.200.000
Total	59.035.324.843	98.603.971.879
Financial liabilities		
<u>Financial liabilities at amortised cost</u>		
Trade payables	419.639.515	231.194.485
Other payables	2.352.571.965	2.187.498.961
Accrued expenses	2.426.083.471	3.910.847.154
Long-term bank loans	19.211.866.328	49.755.898.435
Total	24.410.161.279	56.085.439.035

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Kelompok instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

c. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa penempatan pada investasi jangka pendek melalui perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana. Nilai wajar ditentukan oleh manajer investasi dengan hirarki nilai wajar pada level 3.

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

b. Categories of financial instruments (Continued)

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis

The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period in the form of placement on short-term investment through the Contract of Fund Management agreement. Fair value is determined by the investment manager with a fair value hierarchy at level 3.

d. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar Rp 250 juta.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 10,35% per tahun untuk pinjaman jangka panjang.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Financial risk management objectives

Interest rate risk management (continued)

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by Rp 250 million.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 10,35% per annum for long-term loans.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

d. Financial risk management objectives

Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

30/06/2018					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai dengan tiga tahun/ <i>One year to three years</i>	Tiga tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Three years to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Total/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang usaha	419.639.515	-	-	-	419.639.515
Utang lain-lain	2.352.572.129	-	-	-	2.352.572.129
Beban akrual	2.426.083.471	-	-	-	2.426.083.471
Pinjaman bank	1.744.773.676	4.087.577.513	5.038.150.607	8.585.466.097	19.455.967.893
Total	6.943.068.791	4.087.577.513	5.038.150.607	8.585.466.097	24.654.263.008

31/12/2017					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai dengan tiga tahun/ <i>One year to three years</i>	Tiga tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Three years to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Total/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang usaha	231.194.485	-	-	-	231.194.485
Utang lain-lain	2.187.498.961	-	-	-	2.187.498.961
Beban akrual	3.910.847.154	-	-	-	3.910.847.154
Pinjaman jangka panjang	1.630.499.564	6.911.996.076	36.863.979.072	29.183.982.969	74.590.457.681
Total	7.960.040.164	6.911.996.076	36.863.979.072	29.183.982.969	80.919.998.281

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection as disclosed in Note 7.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah meningkatkan modal melalui PMTHMETD (Catatan 1c dan 17).

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that the Group will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the equity balance.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

On 2017, the Company has increased of capital through PMTHMETD (Notes 1c and 17).

28. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya menurut jenis jasanya, yaitu terdiri dari kamar, makanan dan minuman, dan lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Perusahaan:

28. OPERATING SEGMENTS

The Company manages and evaluates its operations based on type of services that consists of rooms, foods and beverages, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Company:

30 Juni 2018/June 30, 2018

	Kamar/ Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Lainnya/ Others	Total/ Total
PENDAPATAN/REVENUES	2,346,499,156	1,581,442,193	47,658,646	3,975,599,995
BEBAN DEPARTEMEN/DEPARTMENT EXPENSES	(2,084,198,780)	(1,857,323,473)	(46,092,556)	(3,987,614,809)
LABA (RUGI) KOTOR/GROSS PROFIT (LOSS)	262,300,376	(275,881,280)	1,566,090	(12,014,814)
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated incomes (expenses):				
Beban administrasi/Administrative expenses				(3,519,466,396)
Beban pemasaran/Marketing expenses				(461,923,255)
Pendapatan bunga/Interest income				392,652,814
Beban bunga/Interest expenses				-
Keuntungan lain-lain/Other gains				12,608,521
RUGI SEBELUM PAJAK/LOSS BEFORE TAX				(3,588,143,130)
PENGHASILAN PAJAK/TAX INCOME				899,734,186
RUGI PERIODE BERJALAN/LOSS FOR THE PERIOD				(2,688,408,944)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME				1,014,375,000
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN/TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD				(1,674,033,944)

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018

28. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)**28. OPERATING SEGMENT (CONTINUED)**

	30 Juni 2017/June 30, 2017			
	Kamar/ Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Lainnya/ Others	Total/ Total
PENDAPATAN/REVENUES	-	-	-	-
BEBAN DEPARTEMEN/DEPARTMENT EXPENSES	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOTOR/GROSS PROFIT (LOSS)	-	-	-	-
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated incomes (expenses):				
Beban administrasi/Administrative expenses				(443.212.862)
Beban pemasaran/Marketing expenses				-
Pendapatan bunga/Interest income				-
Beban bunga/Interest expenses				-
Keuntungan lain-lain/Other gains				(925.914)
RUGI SEBELUM PAJAK/LOSS BEFORE TAX				(444.138.776)
PENGHASILAN PAJAK/TAX INCOME				-
RUGI PERIODE BERJALAN/LOSS FOR THE PERIOD				(444.138.776)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME				-
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN/TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD				(444.138.776)

	30 Juni 2018/June 30, 2018			
	Kamar/ Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen/Segment asset	-	-	-	-
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment assets				168.081.403.485
				168.081.403.485
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities segment				24.706.134.813
Pengeluaran modal/Capital expenditures	-	-	-	-
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures				6,933,354,482
				6,933,354,482

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Kamar/ Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen/Segment asset	-	-	-	-
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment assets				201.247.506.258
				201.247.506.258
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities segment				56.198.203.644
Pengeluaran modal/Capital expenditures	-	-	-	-
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures				1.071.056.993
				1.071.056.993

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018**

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/06/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Kas	27.564.000	38.276.600	Cash on hand
Bank	11.670.563.208	50.322.064.252	Cash in banks
Deposito berjangka	11.291.561.287	13.627.604.399	Time deposit
Total	22.989.688.495	63.987.945.251	Total

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

29. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOWS**Cash and cash equivalents**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30/06/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	-	273.125.000	Additional fixed assets through accrued expenses

Rekonsiliasi dari Aktivitas Pendanaan

KETERANGAN	31-Des-17	Arus Kas	Perubahan non kas			30-Jun-18
			Akuisisi	Valas	Nilai wajar	
Pinjaman Jangka Panjang	50.000.000.000	(30.544.032.107)				19.455.967.893
Jumlah Liabilitas dari aktivitas pendanaan	50.000.000.000	(30.544.032.107)	-	-	-	19.455.967.893

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2018.

30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 27 July 2018.